



## Tanam Kelapa Gading di Kantor Pemerintah

**JOGJA** - Sejak beberapa tahun lalu Pemkot Jogja sudah menetapkan pohon Kelapa Gading dan burung Tekukur sebagai flora dan fauna identitas Kota Jogja. Untuk itu, tahun ini Pemkot merencanakan penanaman pohon Kelapa Gading di semua perkantoran pemerintah serta ruang terbuka hijau di Kota Jogja.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengungkapkan, penguatan identitas khas Jogja itu di antaranya dengan menanam pohon Kelapa Gading di semua kantor instansi di lingkungan Pemkot Jogja.

## Derkuku Dilepasliarkan di Balai Kota

### TANAM...

Sambungan dari hal 1

Sebagai langkah awal, HS sudah minta mendata lingkungan kawasan Balai Kota Timoho yang bisa ditanami Kelapa Gading.

"Saya sudah minta untuk didata dulu lokasi yang memungkinkan ditanami Kelapa Gading ini," ujar HS kemarin (28/2). Saat ini di lingkungan Balai Kota Timoho baru terdapat dua pohon Kelapa Gading yang ditanam saat peringatan Hari Sejuta Pohon lalu.

Tidak hanya di lingkungan Ba-

lai Kota saja, HS juga meminta kantor kelurahan, kecamatan dan tanah yang menjadi milik Pemkot Jogja, bisa ditanami pohon Kelapa Gading. "Sehingga masyarakat juga tahu kalau pohon Kelapa Gading itu merupakan flora identitas Kota Jogja," terangnya.

Selain itu, pihaknya juga berencana melepasliarkan burung Tekukur atau yang juga dikenal sebagai burung Derkuku. Fauna yang menjadi identitas Kota Jogja itu akan dilepas di lingkungan Balai Kota Timoho.

Diharapkan nantinya lingkungan

Balai Kota akan makin asri dan nyaman dengan kicauan burung. Pihaknya juga akan mengeluarkan larangan perburuan burung untuk menjaga habitatnya.

Sebelumnya Kabid Keindahan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Indah Widiningsih mengatakan, pohon Kelapa Gading sebagai identitas khas Kota Jogja akan ditanam di seluruh ruang terbuka hijau publik (RTHP) di Kota Jogja.

Selama ini di RTHP, selain dibangun fasilitas bermain juga ditanami pohon-pohon langka

seperti Mentaok atau Nogosari. "Yang pasti di tiap RTHP paling tidak terdapat satu pohon Kelapa Gading sebagai tanaman khas Jogja," ungkapnya.

Saat ini di Kota Jogja sudah terdapat 35 RTHP di 35 kelurahan di Kota Jogja. Tahun ini direncanakan ada penambahan dua RTHP baru di wilayah Bausasran dan Panembahan. Selain untuk interaksi warga, RTHP juga memiliki fungsi ekologi, sebagai tempat resapan air dan juga ditanami pohon-pohon langka. (pra/laz/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005